

PENGUATAN MASALAH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DAN PENGELOLAAN BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP ISLAMI DI SD NEGERI 106153 KLAMBIR LIMA KEBUN HAMPARAN PERAK

Tumiran, Rustam Efendi, Bahtiar Siregar

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam dan Humaniora
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

RINGKASAN- Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dengan sumber data: (1) Data primer: kepala sekolah, guru/wali kelas dan perwakilan peserta didik. (2) Data sekunder, bahan kepustakaan, penelitian relevan, dan dokumen-dokumen terkait. Prosedur pengumpulan: observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Teknik analisis data: mereduksi data, display data/penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian: (1) Penguatan masalah kepemimpinan transformasional kepala sekolah SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun. Kepemimpinan transformasional yang dilaksanakan kepala sekolah: charisma didalamnya indikator memberikan visi dan rasa atas misi, menanamkan kebanggaan, meraih penghormatan dan kepercayaan kepada seluruh guru, dan pegawai. Pola dan cara melaksanakan: stimulasi intelektual, pertimbangan individual dengan memberikan perhatian dan melayani pribadi, melatih dan menasihati guru, senantiasa memberikan dorongan, motivasi, dan mengubah sikap bekerja membangun nilai-nilai yang tinggi, memberikan keyakinan, menciptakan budaya sekolah, dan iklim organisasi sekolah, menjalin komitmen bekerja sistem tim, meningkatkan kepuasan kerja, dan menghilangkan stres para guru dan pegawai, kepercayaan terhadap orang tua, inovasi iptek dan imtaq, serta mampu menghadapi situasi yang rumit; (2) Pengelolaan berwawasan lingkungan hidup Islami SD 106153 Klambir Lima. Program kerja berwawasan lingkungan hidup Islami dituangkan pada kurikulum dengan mengintegrasikan dalam proses pembelajaran dari seluruh mata pelajaran. Tumpuan pelaksanaan: ruang kelas, ruangan kepala sekolah, dan guru, kamar mandi/WC, halaman sekolah dan tempat bermain baik didepan, samping, maupun dibelakang tertata rapi dengan tanaman menghijau, rindang, subur, asri, Pengelolaan sampah, limbah cair sudah sangat baik, pembuangan air kotor dan sampah tersedia dengan baik. Penataan lingkungan didepan kantor ada taman, sela-sela ruang kelas ada tatanan bunga-bunga, dan dihalam terbuka bebas ada tanaman buah-buahan dan apotik hidup, mushola tempat praktek sholat, bina mental, pengajian, belajar membaca Al-Quraan. Perpustakaan, dan laboratorium komputer yang tertata rapih dan bersih; (3). Faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan berwawasan lingkungan hidup Islami SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Transformasional, Kepala Sekolah, Berwawasan, Lingkungan Hidup Islami.*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah merupakan salah satu yang dapat memperkuat pengembangan dan pembangunan sekolah dasar yang merupakan upaya pembaharuan dapat dilakukan dengan memformulasikan dari segala arah dengan potensi sumber daya manusia dan lingkungan. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah berdasarkan kekayaan konseptual melalui kharismatik, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian terhadap individu diyakini akan mampu melahirkan pemikiran-pemikiran yang mengandung ke jangkauan ke depan dengan azas kedemokrasian dan ketransparanan. Penguatan kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki eksistensi dan kemajuan, dinamis, kreatif, dan kompetitif, serta tidak mudah menyerah, patah semangat, dan lemah cita-cita. Pengelolaan sumberdaya berwawasan lingkungan hidup merupakan program kerja yang diimplementasikan dalam kehidupan ditengah-tengah masyarakat belajar, peserta didik, dan para pengajara.

Seluruh kegiatan proses pembelajaran berwawasan lingkungan hidup Islami yang dimulai dari adanya visi misi sekolah, program sekolah dan lingkungan fisik, serta meliputi beberapa program seperti program intrakurikuler, ekstrakurikuler dan pengembangan sekolah yang berbasis ramah lingkungan. Sementara itu juga SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun ada upaya untuk melestarikan lingkungan hidup dan kondisi di lingkungan sekolah yaitu bersih dan rapi, baik di dalam kelas maupun diluar kelas, kamar mandi, kantin, ruang guru, dan juga diluar ruangan lantai satu dan duater dapat banyak tanaman disepanjang jalan menuju kelas rapi dan pohon-pohon yang rindang, serta idalam kelasnya pun fasilitas sudah lengkap untuk proses pembelajaran. Penguatan kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang produktif dan efisien menunjukkan hasil kinerja guru dan prestasi siswa yang tinggi dalam membangun dan mengembangkan sekolah lingkungan yang nyaman, asri, seluruh saran sekolah berdaya guna untuk meningkatkan sumber daya manusia dan lingkungan.

KAJIAN TEORI

1. Arti dan Fungsi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Bass, menyatakan kepemimpinan transformasional adalah menginspirasi, menstimulasi secara intelektual, dan memperhatikan mereka secara individu. Kepemimpinan transformasional dapat bersifat direktif atau partisipatif. (Bernard M.Bass, 1999). Dalam arti kata bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah menggerakkan para guru sebagai individu dalam mengelola proses pembelajaran di kelas, maupun diluar kelas dengan pendekatan yang dapat membangun inspiratif, kreatif, dan komunikatif, sehingga adanya kepuasan kerja dan menghasilkan kinerja guru yang berkualitas untuk menata lingkungan kelas, lingkungan hidup pada lingkungan sekolah.

Behling dan McFillen diungkapkan oleh Bass, kepemimpinan transformasional dan kharismatik yang meliputi inspirasi, kekaguman, pemberdayaan, menunjukkan empati, mendramatisasikan misi, proyek-proyek asuransi, peningkatan image, meyakinkan para bawahan akan kompetensi, dan memberikan kesempatan untuk mengalami keberhasilan. (Bernard M.Bass:2006).

Danim dan Suparno, menyatakan dari hasil studi penelitiannya bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi secara bermakna kultur sekolah yang dikehendaki. Kultur dimaksudkan di sini adalah produk rana berpikir, aksi-aksi motorik yang tereplika pada kehidupan sekolah dan bermaslahat bagi perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan mutu hasil belajar siswa.

2. Indikator Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Kepemimpinan transformasional memiliki indikator, yaitu (1) pembaru; (2) memberi teladan; (3) mendorong kinerja bawahan; (4) mengharmonisasikan lingkungan kerja; memberdayakan bawahan; (6) bertindak atas system nilai; (7) meningkatkan kemampuannya terus menerus; dan (8) mampu menghadapi situasi yang rumit (Danim & Suparno: 2009). Pendapat yang lain seperti diungkapkan oleh Leithwood, dkk, di dalam Danim juga mengemukakan bahwa; *Transfomational leadership is seen to be sensitive to organization building, developing shared vision, distributing leadership and building school culture necessary to current restricting efforts in schools.* Esensi pendapat ini, bahwa

kepemimpinan transformasional memiliki ciri dominan, yaitu: (1) memiliki sensitivitas terhadap pengembangan organisasi; (2) mengembangkan visi bersama antar komunitas organisasi; (3) mendistribusikan peran kepemimpinan; (4) mengembangkan kultur sekolah; dan (5) melakukan usaha-usaha restrukturisasi di sekolah.

METODE PENELITIAN

Prosedur yang hendak dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian di lapangan atau obyek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, yaitu menyusun instrument penelitian berdasarkan tujuan penelitian dan jenis data yang disajikan sumber penelitian, instrument yang digunakan dalam mengumpulkan jenis data adalah observasi, wawancara, interview, dan dokumentasi serta data ril. Maka peneliti perlu mendatangi atau melakukan observasi awal ke sekolah untuk memberi informasi seperlunya pada responden (kepala sekolah, guru-guru mata pelajaran agama Islam, dan sebagian siswa);
2. Kemudian melakukan wawancara dengan para informan dan mengumpulkan semua data yang dianggap perlu, seperti data tentang pembentukan karakter muslim dan data lain yang tujuan penelitian;
3. Tahap penyelesaian, yaitu kegiatan dilakukan untuk menyusun data-data yang telah diperoleh dan dianalisis kedalam bentuk laporan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Temuan Umum

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Sekolah Dasar Negeri 106153 Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022 mengenai pelaksanaan Penguatan Masalah Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Dan Pengelolaan Berwawasan Lingkungan Hidup Islami Di SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang ditemukan beberapa faktor, diantaranya yaitu:

- a. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang mendukung seluruh komponen dilingkungan sekolah yang terkait dengan pengelolaan berwawasan lingkungan hidup Islami;
- b. Peningkatan kualitas proses kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam menjalankan roda pendidikan menaruh perhatian yang tinggi, terlebih dalam proses penataan lingkungan yang berwawasan lingkungan Islami.

Unit satuan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 106153 Klambir Lima Kebun Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang adalah salah satu desa binaan Universitas Pembangunan Panca Budi, sekolah tersebut yang dipimpin oleh Bapak Sayus, S.Pd, sebagai kepala sekolah, dan memiliki guru, pegawai sebanyak 26 orang, dan murid sebanyak 482 orang, tercatat aktif dari mulai kelas I,II,III,IV,V, dan VI. Pemilikan sarana dan prasarana pendidikan baik gedung maupun sarana penunjang lainnya seperti ruang kelas, rumah ibadah, perpustakaan, UKS, Ruang guru, Ruang Kepala sekolah, MCK, serta halaman bermain yang asri dan nyaman telah mencukupi dan memadai untuk melayani kebutuhan proses pembelajaran terhadap siswa. Sekolah tersebut memiliki fasilitas cukup dan tim kerjasama yang kuat dengan para guru, pegawai, serta komite sekolah. Dengan demikian permasalahan-permasalahan yang selalu muncul pengelolaan lingkungan yang berbasis wawasan lingkungan hidup Islami pada saat proses pembelajaran terhadap siswa senantiasa mendapat solusi yang baik, nyaman, sehat dan tidak mengurangi keberartian pendidikan.

2. Temuan Khusus

a. Penguatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun Kecamatan Hamparan Perak Deli Serdang

Penguatan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat diukur melalui indikator-indikator pada diri kepemimpinannya. Indikator kepemimpinan transformasional kepala sekolah juga diukur sejauh mana kompetensi kepala sekolah yang dimiliki dan dapat dijalankan untuk memperoleh hasil yang optimal. Adapun pada sekolah dasar negeri 1061153 Klambir Lima Kebun Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang yang dipimpin oleh Bapak Sayus, S.Pd menyatakan bahwa: seluruh proses pendidikan dan pengajaran dapat

terlaksana dengan baik dan benar, serta efektif, efisien, dan berdaya guna mengintegrasikan semua unsur-unsur sumber daya manusia, dan lingkungan.

b. Pengelolaan Berwawasan Lingkungan Hidup Islami SD 106153 Klambir Lima Kebun Kecamatan Hamparan Perak Deli Serdang.

1) Program Pengelolaan Berwawasan Lingkungan Hidup Islami

Pengelolaan berwawasan lingkungan hidup Islami di SD 106153 Klambir Lima Kebun sudah terprogram sesuai dengan visi misi dan tujuan sekolah yaitu Visi: unggul dalam berprestasi berlandaskan IMTAQ, terpercaya memiliki karakter yang mulia dan menjadi kebanggaan serta peduli lingkungan. Sedangkan misinya adalah:

- a) Menciptakan suasana sekolah yang kondusif dan berwawasan lingkungan;
- b) Menciptakan anak didik yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul qarimah;
- c) Menumbuh kembangkan sikap berfikir kreatif, inovatif dan berani tampil di tengah-tengah masyarakat;
- d) Menciptakan kualitas lingkungan hidup di sekolah, sehingga peserta dapat tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas serta peduli lingkungan. Dan memiliki tujuan sekolah sebagai berikut: (1) Menanamkan rasa keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa; (2) Memiliki dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi; (3) Menjadikan siswa sehat jasmani dan rohani; (4) Menanamkan pembelajaran yang pakem sehingga tercipta siswa yang terampil untuk mengembangkan diri secara terus menerus; (5) Menumbuhkan kembangkan keterampilan hidup (*Life Skill*) agar peserta didik memiliki keterampilan, sikap dan perilaku adaptif, kooperatif dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam kehidupan sehari-hari secara produktif dengan memperdayakan lingkungan setempat. Dan program ini juga dibuat melalui kurikulum pendidikan, yaitu melalui program pengajaran keagamaan Islam, dan pendidikan olah raga, jasmanidan kesehatan

2) Pelaksanaan Program Berwawasan Lingkungan Hidup Islami

Pelaksanaan program berwawasan lingkungan hidup Islami di SD 106153 Klambir Lima Kebun yang telah disusun bersama kepala sekolah dengan para guru, dan melibatkan semua unsur di lingkungan sekolah, termasuk siswa didalamnya. Seluruh sudut lingkungan yang ada di sekolah menjadi sasaran dalam pengembangan dan penataan, seperti halnya halaman sekolah, ruang kelas, ruang kantor kepala sekolah, guru, kamar mandi/MCK, mushola, dan seluruh lingkungan sekolah. Kepala sekolah sebagai penganggung jawab pelaksanaan program ini, tentu melihat secara keseluruhan, baik perencanaan, dan pelaksanaan secara rutinitas, yang dimulai dari pembelajaran dikelas terhadap siswa yang terintegrasi didalam kurikulum (silabus/RPP). Kepala sekolah melimpahkan tugas kepada guru untuk mengorganiskan di kelasnya agar siswa terlibat didalam pelaksanaan dan pemeliharaan lingkungan hidup setiap hari sekolah. Selain itu kepala sekolah juga membuat simbol-simbol, termasuk tata tertib sekolah yang menunjukkan sistem pengelolaan lingkungan hidup Islam itu sangat penting diterapkan di sekolah SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun, seperti halnya budaya lingkungan dengan 10 K, yaitu : (1) Keamanan; (2) Kebersihan; (3) Ketertiban; (4) Keindahan; (5) Kerindangan; (6) Kekeluargaan; (7) Kesehatan; (8) Kesopanan; (9) Keharmonisan; (10) Keteladanan. Dan ditunjukkan pada sudut/tim UKS yang bergegas dalam pelaksanaan lingkungan hidup dengan membuat simbol Trias UKS, yaitu : (1) Pendidikan Kesehatan; (2) Pelayanan kesehatan; (3) Lingkungan sekolah bersih dan sehat. Dan lebih lanjut tim pelaksanaan lingkungan hidup Islami di SD SD 106153 Klambir Lima Kebun melaksanakan program yang menjadi Indasan bekerja 5 Norma Dasara Program Adiwyt, yaitu : (1) Kebersamaan; (2) Keterbukaan; (3) Kesetaraan; (4) Kejujuran; (5) Keadilan dan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya alam.

3) Prinsip Anggota Organisasi Sekolah dalam Pengelolaan Berwawasan Lingkungan Hidup Islami

Pemberdayaan sumber daya manusia dan lingkungan di SD negeri 106153 Klambir Lima Kebun menjadi tanggung jawab kepala sekolah telah membuat prinsip kepada anggota organisasi yang ada dilingkup satuan pendidikan dibawah

naungan kepemimpinannya yaitu guru, pegawai, dan siswa sebagai tim pengelolaan sekolah berwawasan lingkungan hidup Islami. Penguatan kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah tim organisasi yang kuat, sehingga menjadi trending bagi kepala sekolah SD negeri 106153 Klambir Lima Kebun selalu menjadi sasaran program wiyata mandala dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dalam upaya keberhasilan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah. Ada prinsip dalam pembentukan anggota organisasi sekolah menjadi sasaran pengelolaan sekolah berwawasan lingkungan hidup Islami, yaitu: menghidupkan lahan mati, semangat penghijauan, menunjukkan sumber-sumber akhlak: (a).Menghidupkan Lahan Mat; Bagian lahan dan pekarang yang kurang bermanfaat dan masih belum menjadi tatanan yang dianggap mengubah dalam kemanfaatan hidup dilingkungan menjadi program menghidupkan menjadi lahan yang bermanfaat walupun sedikit, menjadi bagian kebutuhan dalam kehidupan dilingkungan sekolah, seperti pemanfaatan lahan untuk tanaman obat-obtan, dan melestarikan penghijauan pada bagian yang dianggap penting;(b).Semangat Penghijauan; Seluruh dewan guru, dan pegawai, serta para siswa yang digerakkan oleh kepala sekolah senantiasa menjadi kebiasaan atau budaya untuk membangun lingkungan yang hijau khususnya di taman sekolah, dan halaman yang masih kosong serta tempat-tempat yang masih memberikan susasana lengkap dilingkungan walupun tanaman ditanam dipot, bambu, dan tanah ini menjadi suasana berbeda dan khas, sehingga motivasi penghijauan menjadi kebanggaan tersendiri dalam membangun sekolah di SD negeri 106153 Klambir Lima Kebun;(c).Menunjukkan sumber-sumber akhlak; Pelstarian lingkungan hidup yang menjadi tanggung jawab seluruh guru, pegawai, dan siswa serta stake holder di SD negeri 106153 Klambir Lima Kebun dengan kekhasan kepemimpinan transformasional kepala sekolah senantiasa menunjukan sumber-sumber akhlak melalui kerja nyata dengan mengembangkan dan pemanfaatan lahan, halaman sekolah menjadi lingkungan yang asri, bersih, hijau, menyenangkan, sehingga menjadi sumber akhlak manusia, khususnya para guru, pegawai, siswa dan stake holder yang terkait dalam pembangunan sekolah dasar.

4) Penataan dan Menjaga Lingkungan Hidup Islami

Teknis menciptakan dan menjaga lingkungan hidup Islami; Peran kepala sekolah, guru, dan pegawai, serta siswa di SD negeri 106153 Klambir Lima Kebun semakin penting untuk menciptakan dan menjaga lingkungan yang terbaik dan bermanfaat bagi seluruh warga belajar. Sebagai guru senantiasa membuat ide dan kreatifnya dalam mengkolaborasikan materi-materi ajar kepada siswa baik afektif, kognitif, dan psikomotorik. Tatanan yang tepat dalam melakukannya adalah setiap hari semua guru kelas, guru agama Islam, dan olahraga membuat jadwal kepada siswanya untuk bersama memelihara dan merawat, seperti menyiram tanaman, membersihkan lingkungan kelas, halaman, dan tempat yang penting. Hal ini dapat dipandang sangat penting untuk berkelanjutan keberadaan lingkungan yang asri, nyaman, dan bersih di SD negeri 106153 Klambir Lima Kebun sebagaimana bawha hubungan manusia dengan sesama makhluk yang memiliki landasan normatif baik secara implisit maupun eksplisit tentang menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.

Penataan lingkungan hidup yang baik; (1) Program pengembangan dan penataan berwawasan lingkungan hidup Islami di SD negeri 106153 Klambir Lima Kebun secara metodologis melibatkan seluruh warga belajar, guru, pegawai dan masyarakat yang terkait, baik orang tua siswa maupun stake holder lainnya. Implementasi pengembangan dan penataan lingkungan yang baik tentu tidak hanya sekedar memberikan wacana-wacana namun lebih dari apa yang menjadi kebutuhan di lingkungan sekolah untuk kebutuhan proses pendidikan yang berwawasan lingkungan hidup Islami dengan menjunjung tinggi kemanusiaan dan lingkungan sebagai kebutuhan hidup manusia; (2). Pendekatan dan pemahaman berwawasan lingkungan dengan membangun sikap dan keterampilan yang utuh tentang arti lingkungan hidup Islami bagi seluruh guru, pegawai, dan siswa melalui proses pendidikan dan pengajaran lewat kurikulum yang diintegrasikan dari seluruh mata pelajaran di setiap kelas. Penguatan kepala sekolah dengan strategi pendekatan kepada guru dengan sikap dan keterampilan, tentu ada program pelatihan, workshop, dan pertemuan teknis sehingga seluruh guru memiliki sikap dan keterampilan yang optimal dibidang tatanan berwawasan lingkungan hidup Islami di SD. negeri 106153 Klambir Lima Kebun; (3).

Pendekatan yang dilakukan: (a). Metode Keteladanan (*Uswah al-Hasanah*); Pendekatan dengan metode keteladanan dalam mengelola sekolah berwawasan lingkungan hidup Islami di SD negeri 106153 Klambir Lima Kebun baik yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru, pegawai, dan pada akhirnya kepada peserta didik menjadi sebuah pembiasaan yang senantiasa dilakukan, seperti halnya kebersihan kelas, pemeliharaan tanaman di lingkungan kelas, dan halaman sekolah, serta membuang sampah di tempat yang telah disediakan. Keteladanan berbuat baik menjadi motivasi seluruh siswa yang dibimbing oleh guru adalah merupakan tanggung jawab bersama, dan guru memiliki sifat terpuji, pandai membimbing, taat beragama, berempati dengan lingkungan hidup; (b). Mendidik Melalui Merenung dan Memikir (*Ibrah dan Mau'idzah*); Pendidikan lingkungan hidup Islami dengan pendekatan merenung dan memikirkan (*Ibrah dan Mau'idzah*) di SD negeri 106153 Klambir Lima Kebun suatu pendekatan yang dapat memberikan suasana yang melekat karena guru memberikan arahan siswa duduk, melihat, dan mendengarkan, serta guru menjelaskan materi pelajaran yang berhubungan dengan lingkungan hidup Islami dengan mengambil keteladanan atau hikmah dari pengalaman yang diperolehnya. Penyampaian materi yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan hidup Islami selain mempraktekan langsung juga tutur kata, nasihat-nasihat kepada siswa; (4) Nilai-nilai dalam budaya sekolah berwawasan lingkungan hidup Islami; Kepala sekolah SD negeri 106153 Klambir Lima Kebun dengan kepemimpinan transformasional dapat mengubah suasana sekolah yang berwawasan lingkungan hidup Islami menjadi budaya yang kuat bagi semua guru, pegawai, siswa, stake holder yang lainnya. Nilai-nilai budaya yang dibangun melalui visi misi, dan program yang dibangun bersama menjadi bagian pendidikan bagi peserta didik yang nantinya menjadi pondamen terbentuknya sikap dan pandangan hidup, etika lingkungan, nilai, norma, prinsip, kewajiban, dan tanggungjawab moral untuk menyelamatkan lingkungan hidup.

5) Nilai-nilai yang Terkandung dalam Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup

Budaya sekolah berwawasan lingkungan hidup dengan konsep Islami mewujudkan hasil belajar siswa yang berkualitas. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang diimplementasikan di SD negeri 106153

Klambir Lima Kebun memberikan dampak positif dan sangat signifikan pengaruhnya terhadap motivasi, disiplin, kerjasama, tanggungjawab dalam melaksanakan tugas.

6) Tempat Menjadi Tumpuan dalam Pelaksanaan Lingkungan Hidup Islami.

Adapun tempat menjadi tumpuan dalam pelaksanaan lingkungan hidup Islami adalah:

- a) Kebersihan, dan kerapian ruang kelas: Ruang untuk belajar terlihat sangat bersih dan nyaman. Dengan kondisi ruangan kelas yang bersih dan nyaman tempat pelaksanaan proses pembelajaran dapat terselenggara dengan baik, efektif, dan efisien.
- b) Ruang kepala sekolah, dan guru: Ruang kepala sekolah dan guru suasana bersih, dan tertata rapi menjadi suasana kerja yang nyaman, dan memberikan hasil kinerja yang tinggi. Menjadi tempat yang berinteraksi untuk bekerja dan diskusi antara kepala sekolah, guru, dan staf;
- c) Ketersediaan kamar mandi/WC dan air bersih sangat mencukupi: Lingkungan MCK yang keadaan bersih, nyaman terhadap siswa, guru, dan seluruh staf menjadikan suasana tersendiri untuk menjaga kesehatan yang mutlak.
- d) Kesejukan, kerindangan, dan kebersihan halaman sudah tidak dapat lagi diragukan lagi, sehingga para orang tua yang menunggu anaknya belajar merasa nyaman bila berada di halaman sekolah tersebut. Halaman sekolah baik didepan, samping, maupun dibelakang sekolah yang tertata rapi dengan tanaman yang menghijau, rindang, subur, asri, dan dapat diartikan menjadi sumber oksigen yang tinggi.
- e) Pengelolaan sampah, pengelolaan limbah cair sudah sangat baik, pembuangan air kotor dan sampah sudah tersedia dengan baik. Seluruh kelas dan tempat-tempat tertentu tersedia tong sampah. Pengelolaan sudah dilakukan, seperti halnya dibuat kompos sederhana, tetapi belum sempurna sekali, perlu adanya teknologi yang lebih dapat menyentuh ada posisi yang lebih tinggi lagi.
- f) Ruang terbuka hijau sudah sangat baik sehingga mampu untuk menghalangi debu-debu dan asap akibat kendaraan yang melintas di depan sekolah. Ruang terbuka dalam konteksnya juga untuk tempat bermain siswa, memberikan

suasana yang tenang, susaana bersih, indah, rindang, keharmonisan yang juga senantiasa menjadi budaya lingkungan yang sehat;

- g) Penataan lingkungan dari berbagai sudut edukasi menjadi sorotan utama dalam penataan arsitektur yang tepat, seperti halnya didepan kator adanya taman, sudut depan halaman terbuka adanya apotik hidup, sela-sela ruang kelas adanya tatanan bunga-bunga, dan di halaman terbuka bebas adanya tanaman buah-buhn yang dapat menghasilkan sebagai sumber pendapatan sekolah.
- h) Mushola yang bersih dan nyaman:Proses pembelajaran yang dilakasakan sesuai denga program pengajaran disusun oleh guru agama Islam dengan membelajarkan siswanya dalam praktek sholat, bina mental, pengajian , belajar membaca Al-Quraan dapat dilaksanakan di Mushola.
- i) Perpustakaan, dan laboratorium komputer yang tertata rapi dan bersih, manjadi suasana ruangan tempat pengembangan keilmuan siswa dan guru yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pengelolaan Berwawasan Lingkungan Hidup Islami SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun Kecamatan Hamparan Perak Deli Serdang.

Proses pengembangan pendidikan dan pengajaran dilingkungan SD negeri 106153 Klambir lima Kebun dengan pengelolaan berwawasan lingkungan hidup Islami masih adanya faktor pendukung adalah sebgai berikut: Penyiapan sumber daya manusia guru, pegawai, dan siswa menjadi faktor pendukung yang mutlak untuk menjalankan semua program yang disusun oleh kepala sekolah dan seluruh tim pengelolaan berwawasan lingkungan hidup Islami SD Negeri106153 Klambir Lima Kebun Kecamatan Hamparan Perak Deli Serdang. Dari jumlah guru untuk memberi pengetahuan, dan keterampilan tentang lingkungan hidup terhadap siswa sudah mencukupi dari kelas I,II,III, IV,V, dan VI. Sedangkan pada sarana prasaran ada memiliki pendukung namun masih perlu ditingkatkan (a) Sarana prasarana pokok;(b).Sarana prasaran penunjang, demikian juga halnya pada pembiayaan ada dianggarkan tetapi belum mendukung sepenuhnya.

SIMPULAN

Dari hasil uraian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penguatan masalah kepemimpinan transformasional kepala sekolah SD Negeri 106153 Klambir Lima Kebun Kecamatan Hamparan Perak Deli Serdang. Dimana kepala sekolah membuat visi-misi, program kerja jangka pendek, menengah, dan panjang yang merupakan dasar menjalankan pengembanagn sekolah. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dijalankan dari seluruh aspek-aspek yaitu: kharisma didalam terkandung indikator memberikan visi dan rasa atas misi, menanamkan kebanggaan, meraih penghormatan dan kepercayaan kepada seluruh guru, dan pegawai, serta stake holder lainnya. Kepala sekolah menjalankan roda kepemimpinan kepada guru, pegawai, siswa memiliki pola dan cara: stimulasi intelektual, pertimbangan individual dengan memberikan perhatian dan melayani pribadi, melatih dan menasihati guru untuk mempersiapkan dalam melaksanakan proses pembelajaran kepada siswa. Kepala sekolah senantiasa memberikan dorongan, motivasi, dan mengubah sikap bekerja semua guru, pegawai untuk dapat mengimplementasikan program kerja berwawasan lingkungan hidup Islami terarah dalam membangun nilai-nilai yang tinggi, memberikan keyakinan, menciptakan budaya sekolah, menciptakan iklim organisasi sekolah, menjalankan komitmen bekerja sistem tim, sukses dalam bekerja, meningkatkan kepuasan kerja, dan menghilangkan stres para guru dan pegawai, kepercayaan terhadap orang tua, stake holder, pegawai, inovasi iptek dan imtaq, dan mampu menghadapi situasi yang rumit.
2. Pengelolaan berwawasan lingkungan hidup Islami SD 106153 Klambir Lima Kebun Kecamatan Hamparan Perak Deli Serdang. Diman kepala sekolah beserta guru, pegawai, siswa, dan stake holder membuat program dan mengimplentasikan dalam pengelolaannya secara bersama. Landasan pengelolaan yang adanya visi: unggul dalam berprestasi berlandaskan IMTAQ, terpercaya memiliki karakter yang mulia dan menjadi kebanggaan serta peduli lingkungan.
3. Faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan berwawasan lingkungan hidup Islami SD Negeri106153 Klambir Lima Kebun Kecamatan Hamparan Perak Deli Serdang. Penyiapan sumber daya manusia guru, pegawai, dan siswa menjadi faktor pendukung yang mutlak untuk menjalankan semua program

yang disusun oleh kepala sekolah dan seluruh tim pengelolaan berwawasan lingkungan hidup Islami.

DAFTAR PUSTAKA

Bass, Bernard, M., *Two Decades of Research and Development in Transformasional Leadership*, Center for Leadership Studies, State University of New York Binghamton, USA. *European Journal of Work and Organization Psychology*, 1999.

Suparno dan Danim . *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional KeKepalaSekolahan*. Visi dan Strategi Sukses era teknologi, Situasi Krisis, dan Internasionalisasi Pendidikan. Rineka Cipta. Jakarta. 2009.

